

Jogja International Heritage Walk merupakan kegiatan jalan kaki rekreasi dan Olahraga yang melalau rute 5 km, 10 km dan 20 km. Tujuannya untuk menerapkan pola hidup sehat dengan berjalan kaki yang dikolaborasikan dengan memperkenalkan serta mempromosikan heritage Indonesia, khususnya Yogyakarta.

Demikian disampaikan Tazbir Abdullah selaku Direktur Promosi Pariwisata Dalam Negeri Kementerian Pariwisata RI dalam acara Jogja International Heritage Walk di Lapangan Brahma halaman candi Prambanan sabtu (15/11)

Lebih lanjut Tazbir mengatakan jalan kaki ini sudah diakui internasional dan Indonesia diwakili Yogyakarta jadi satu satunya Negara di asia Tenggara yang masuk anggota International Marching League (IML). Tentu ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Indonesia.

Sedang Ketua Umum Jogja Walking Association (JWA) GKR Pembayun menyatakan, JIHW ke-6 yang diikuti ribuan peserta ini lebih meriah dari pada tahun sebelumnya. Masyarakat kini semakin antusias untuk ikut kegiatan jalan kaki. Meski demikian tujuan utama kegiatan itu untuk mengenalkan potensi potensi yang ada di Yogyakarta terutama di Prambanan.

Kegiatan yang diikuti oleh 15 negara diantaranya Jepang, Rusia, china, Denmark, philipina dan Amirika Serikat tersebut menempuh rute keliling di area candi prambanan sambil mengeal candi candi lain disekitarnya.
(bin)